

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
MEMBUAT POLA ROK MELALUI *SELF REGULATED LEARNING*
BAGI ANAK TUNARUNGU**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX SLB Negeri 1 Ranah Pesisir)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

FATMA HASNELI

NIM.18003181/2018

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
MEMBUAT POLA ROK MELALUI *SELF REGULATED LEARNING*
BAGI ANAK TUNARUNGU
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX SLB Negeri 1 Ranah Pesisir)

Nama : Fatma Hasneli
Nim/BP : 18003181 / 2018
Jurusan Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Febuari 2021

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik

Mahasisiwa



Dr. Martias Z, S.Pd, M.Pd
NIP.19570524198403102



Fatma Hasneli
NIM.18003181

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok
Melalui Metode *Self Regulated Learning* Bagi Anak Tunarungu.
(*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX SLB Negeri 1 Ranah Pesisir*)
Nama : Fatma Hasneli
NIM : 18003181
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

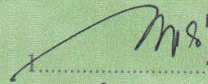
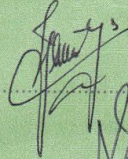
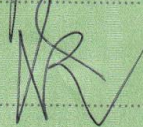
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Martias. Z, S.Pd, M.Pd

2. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok Melalui Metode *Self Regulated Learning* Bagi Anak Tunarungu”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2021

Menyatakan



Fatma Hasneli
NIM. 18003181/2018

ABSTRACT

Fatma Hasneli (2020) : Improving Dressmaking Skills by Making Skirt Patternsthe *Self Regulated Learning* Method for Class IX Deaf Children .

The research was conducted based on problems that found in class IX of SLB Negeri 1 Ranah Pesisir, and the students GA and GE as background who felt trouble about making the *A Line* skirt pattern . The research purposes of this action are to: 1. Determine the process of improving dressmaking skills in making skirt patterns for deaf children in class IX at SLB Negeri 1 Ranah Pesisir . 2. Improve teacher skills in developing and varying learning methods . .

This study uses *self-regulated learning* with a type of classroom action research conducted form of collaboration with friends. The research subjects were class IX deaf children. In this study the data obtained through observation and practical research were analyzed qualitative and quantitative. The research activity was carried out in two cycles, each cycle consist of two meetings. The activity begins with planning, implementing of the actions, observing and reflecting. The results of the research before being given the action showed the initial ability of deaf children to make dress patterns in skirt patterns, GA got a value of 37.14%, while GE got 32.85%. In the first cycle there was an increase, GA got a value of 81.43% and GE got a value of 81.43%. In the end of second cycle, the students value be drastically increased GA scored 100% and GE also scored 100%. Based on the increase in the value in each cycle, it can be concluded that the application of *self-regulated learning* in children's learning of dressmaking skills can improve student's abilities in making skirt patterns for deaf children class IX at SLB Negeri 1 Ranah Pesisir.

Key words : Skills in making skirt patterns, *Self regulated learning*. Deaf Children.

ABSTRAK

Fatma Hasneli (2020) : Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok Melalui Metode *Self Regulated Learning* Bagi Anak Tunarungu.

Penelitian dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemui di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir pada kelas IX yang dilatar belakangi oleh dua siswa GA dan GE yang merasa kesusahan dalam membuat pola rok *A Line*. Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk: 1. Mengetahui proses peningkatan keterampilan tata busana membuat pola rok melalui *Self Regulated Learning* bagi anak tunarungu kelas IX di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir. 2. Membuktikan apakah *Self Regulated Learning* dapat meningkatkan keterampilan tata busana membuat pola rok bagi anak tunarungu kelas IX di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir.

Penelitian ini menggunakan *self regulated lerning* dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan teman sejawat. Subjek penelitian adalah anak tunarungu kelas IX. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi dan penelitian praktik yang kemudian di analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Kegiatan diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian sebelum diberi tindakan menunjukkan kemampuan awal anak tunarungu pada keterampilan tata busana membuat pola rok yaitu: GA mendapatkan nilai 37,14%, sedangkan GE mendapatkan nilai 32,85%. Pada siklus I mengalami peningkatan, GA mendapatkan nilai 81,43% dan GE mendapat nilai 81,43%. Pada akhir siklus II nilai Siswa menjadi meningkat drastis GA memperoleh nilai 100% dan GE juga memperoleh nilai 100%. Berdasarkan peningkatan nilai pada setiap siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan *self regulated learning* pada pembelajaran anak keterampilan tata busana dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat pola rok bagi anak tunarungu kelas IX di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir.

Kata Kunci: Keterampilan, Anak Tunarungu, Metode, *Self regulated learning*, Pola, Rok

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok Melalui *Self Regulated Learning* Bagi Anak Tunarungu”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat saran, bimbingan, bantuan dan motivasi dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua yang tak terhingga atas semua curahan kasih sayang dan do'a yang selalu engkau berikan untuk anak-anakmu yang tak bisa terbilang nilainya.
2. Suamiku tercinta yang selalu bersedia mengorbankan waktu untuk menyelesaikan skripsiku ini . Tak lupa pula kepada kedua pelita hatiku, yang ikut memotivasi selama perjalanan kuliah hingga skripsi ini selesai.
3. Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Adrisal M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan fasilitas, arahan, saran dan nasehat akademik hingga skripsi ini selesai.
5. Dosen penguji saya Dr. Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Dr. Irdamurni, M.Pd atas semua saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Luar Biasa, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak Setia Budi., S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pengelola Skripsi/TA Mahasiswa yang telah memberikan pelayanan Akademik.
8. Bapak Retman dan Ibu Susi Armeyati., S.Kom., selaku admin Jurusan Pendidikan Luar Biasa beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan Akademik selama penulis menjalankan studi dan menyelesaikan proses penulisan skripsi.
9. Kepala sekolah beserta seluruh majelis guru SLB Negeri 1 Ranah Pesisir yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seprofesi dan seangkatan di program PPKHB, terimakasih untuk persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.
11. Adik-adik mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Biasa : Widia, Nia, Cicha dan yang lainnya, terimakasih banyak untuk bantuannya.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadi amalan bagi penulis. Amiin YRA.

Padang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A..... Latar	
Belakang Masalah.....	1
B..... Rum	
usan dan Pemecahan Masalah.....	5
C..... Tujua	
n Penelitian.....	5
D..... Manf	
aat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A..... Kajia	
n Teori.....	7
1..... Keter	
ampilan Membuat Pola Rok A Line.....	7
2..... Haki	
kat Anak Tuna Runggu.....	18
3..... Haki	
kat Vokasional.....	24
4..... Haki	
kat <i>Self Regulated Learning</i>	26

B.....	Penel	
itian yang Relevan.....		31
C.....	Kera	
ngka Berfikir.....		32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....		34
B.....	Settin	
g Penelitian.....		35
C.....	Subje	
k Penelitian.....		35
D.....	Prose	
dur Penelitian.....		36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN.....		41
A. Hasil Penelitian.....		41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....		63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
A.....	Kesi	
mpulan.....		67
B.....	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		71

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
2.1 Kerangka Berfikir.....	32
3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1Pensil	13
2.2 Penghapus.....	13
2.3 Pensil Merah Biru.....	13
2.4 Pita Ukur/Centimeter.....	13
2.5 Penggaris Segi Tiga Siku-siku.....	13
2.6 Penggaris Lengkung Pinggul.....	14
2.7 Gunting.....	14
2.8 Rautan.....	14
2.9 Kertas Kacang.....	14
2.10 Map Amplop.....	15
2.11 Pola Bagian Depan.....	17
2.12 Pola Bagian Belakang.....	17

4.01 Diagram batang kemampuan awal Ga & Ge.....	42
4.02 Diagram batang perbandingan kemampuan awal Ga & Gedengan siklus I pertemuan 1.....	47
4.03 Diagram batang peningkatan kemampuan siswa pada siklus I pertemuan 2.....	51
4.04 Diagram Peningkatan kemampuan Ga & Ge pada siklus II pertemuan1.....	58
4.05 Diagram batang peningkatan kemampuan Ga & Ge pada siklus II.....	62
4.06 Diagram batang rekapitulasi hasil evaluasi dari siklus I dansiklus II.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1..... kisi- kisi Penelitian.....	73
2..... Hasil kemampuan awal anak tunarunggu dalam keterampilan membuat rok.....	76
3..... RPP siklus I Pertemuan 1.....	75
4..... RPP Siklus I Pertemuan 2.....	91
5..... RPP Siklus II Pertemuan 1.....	107

6.....	RPP	
Siklus II Pertemuan 2.....		123
7.....	Surat	
Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....		139
8.....	Surat	
Izin Penelitian Dari Fakultas.....		140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guna hidup secara individual. Dengan keterampilan orang akan melakukan kegiatan dengan kata lain bekerja secara maksimal. Dengan kata lain keterampilan juga sebagai modal dasar dalam kehidupan ekonomi kelak. Sejalan dengan hal diatas salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah ditujukan agar dapat mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan anak untuk dapat hidup mandiri di masyarakat. Keterampilan merupakan suatu hak yang dapat diterima oleh anak baik itu normal maupun berkebutuhan khusus, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 5 menyatakan bahwa: 1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. 2) Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosi, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Mengacu pada Undang-Undang tersebut, maka pendidikan yang diberikan semestinya mampu menciptakan generasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dirinya, baik kemampuan akademik maupun kemampuan non akademik, sekaligus sebagai bekal hidup dimasyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman yang terus mengalami kemajuan, sudah menjadi keharusan untuk seseorang yang menempuh pendidikan formal tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidang akademik saja, tetapi mereka juga dituntut untuk memiliki kemampuan dibidang

keterampilan guna menunjang kesejahteraan hidupnya. Hal ini juga tidak menutup peluang terhadap anak tunarungu.

Anak tunarungu dari segi dunia pendidikan luar biasa adalah anak yang memiliki kelainan dalam pendengaran. Mereka memerlukan layanan pembelajaran khusus dimana mereka memiliki hambatan dalam pendengaran, hal ini dikarenakan ketidak mampuan dalam menangkap bunyi bahasa. Anak tunarungu yang bila tidak disertai dengan kelainan lain, mereka mempunyai intelegensi yang normal, perkembangan jasmani yang normal, namun dalam segi pendengaran mereka sangat terbatas, sehingga mereka sulit berbahasa dan berkomunikasi mengakibatkan mereka miskin dengan kosa kata, kesulitan dalam menterjemahkan kata-kata abstrak, dan minim terhadap irama dan gaya bahasa. Anak tunarungu memerlukan keterampilan vokasional, salah satunya adalah tatabusana.

Tata busana adalah menata, menyusun, merangkai busana sehingga terjadi keserasian dalam berbusana dengan harmoni, waktu, kesempatan, usia dan warna. Pembelajaran tata busana lebih menekankan pengalaman belajar pada aktivitas motorik. Hal ini ditemui pada diri anak tunarungu yang memiliki hasrat pengembangan bakat dan minat terhadap bidang pekerjaan yang sifatnya motorik dikarenakan motorik mereka baik, tepat dan halus serta memiliki ketekunan dan kerajinan dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan yang mereka sukai.

Permen No. 22 tahun 2006 menyatakan bahwa proporsi muatan isi kurikulum satuan pendidikan SMPLB terdiri dari 60% - 70% aspek

keterampilan vokasional serta 30% - 40% berisi aspek akademik. Dengan satu jam pelajaran tatap muka adalah 35 menit. Keterangan diatas menjelaskan bahwa kurikulum satuan pendidikan untuk anak tunarungu khususnya untuk jenjang pendidikan SMPLB dirancang sangat sederhana sesuai dengan batas-batas kemampuan siswa dan sifatnya lebih individual. Artinya bahwa pada jenjang menengah pertama anak tunarungu diberikan porsi keterampilan lebih banyak disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak. Salah satu bentuk pelaksanaan terwujudnya dalam program vokasional.

Pelajaran tata busana di SLB N 1 Ranah Pesisir bagi siswa kelas IX tunarungu diajarkan langsung oleh walikelasnya, karena guru pelajaran tata busana untuk anak tunarungu kelas IX tidak ada. Kurikulum tata busana kelas IX salah satunya adalah pembuatan rok *A Line*. Kompetensi dasarnya yaitu menerapkan pembuatan pola rok *A Line* dan membuat rok *A Line*. Dari kompetensi dasar tersebut maka indikator terdiri dari sebagai berikut: Mengukur tubuh, membuat pola, memotong bahan, dan menjahit dengan mesin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada di SLB N 1 Ranah Pesisir, peneliti menemukan permasalahan pada anak tunarungu yang berada pada kelas IX. Siswa kurang termotivasi dalam membuat pola rok *A Line*. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masih berada pada nilai dibawah KKM, GA memperoleh nilai 37,14% sedangkan GE memperoleh nilai 32,85%.

Selama proses pembelajaran peneliti hanya menggunakan metode demonstrasi dan kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi dalam menyelesaikan tugas yang peneliti berikan. Proses tersebut kurang efektif disebabkan karena siswa hanya menerima pelajaran yang diberikan oleh guru saja, siswa tidak diberikan leluasa dalam memberikan gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran mereka.

Siswa hanya mengamati penjelasan yang hanya diberikan oleh guru saja. Hasil asesmen awal menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu dalam menunjukkan alat dan bahan dalam pembuatan pola seperti, menunjukkan penggaris segitiga siku-siku dan penggaris lengkung pinggul. Benda tersebut harus lebih peneliti perjelas karena dalam pembuatan rok kedua benda tersebut sangat dipergunakan. Dalam menentukan penjumlahan ukuran tubuh siswa masih terlihat ragu-ragu walau hasil penjumlahan yang mereka jumlahkan sudah benar. Siswa juga masih belum mengerti dalam langkah-langkah dalam setiap tahapan pembuatan pola rok depan dan belakang.

Terkait dengan hal diatas penulis ingin melakukan pembelajaran keterampilan tata busana dalam membuat pola rok pada tahapan-tahapan yang belum dikuasai siswa dengan menggunakan *Self Regulated Learning*, karena metode tersebut dapat mengeluarkan gagasan dalam fikiran, perilaku serta emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok Melalui *Self Regulated Learning* Bagi Anak Tunarungu”.

Demi mendapatkan hasil yang baik, peneliti akan berkolaborasi dengan wali kelas, dimana guru bertindak sebagai pengamat dan peneliti bertindak sebagai pelaksana.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari peninjauan peneliti di sekolah SLB Negeri 1 Ranah Pesisir maka dapat di rumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian yaitu Apakah *Self Regulated Learning* dapat meningkatkan keterampilan tata busana membuat pola rok bagi anak tunarungu kelas IX di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir?

2. Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan *Self Regulated Learning* dalam pembuatan pola rok A melalui penelitian tindakan Kelas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses peningkatan keterampilan tata busana membuat pola rok melalui *Self Regulated Learning* bagi anak tunarungu kelas IX di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir.

2. Membuktikan apakah *Self Regulated Learning* dapat meningkatkan keterampilan tata busana membuat pola rok bagi anak tunarungu kelas IX di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi segala pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan berkebutuhan khusus dan istimewa untuk:

1. Peneliti

Dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata busana dalam membuat pola rok.

2. Wali Kelas IX Tunarungu

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan dalam membuat pola rok pada mata pelajaran tata busana dan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam membuat pola .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian yang saya buat ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan membuat pola rok dengan metode lainnya.